

OMBUDSMAN IKUT PANTAU BAWANG PUTIH, ADA APA?

Jum'at, 17 Mei 2019 - Meilisa Fitri Harahap

KBRN, Padang; Meski bawang putih telah masuk ke Kota Padang dalam kegiatan operasi pasar, namun harga bawang putih di Pasa Raya Padang masih fluktuatif. Hal itu diketahui dalam pemantauan harga komoditas oleh Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Barat ke Pasar Raya Blok 3, Jumat (17/5/2019).

Pelaksana tugas kepala Ombudsman RI perwakilan Sumatera Barat, Adel Wahidi mengatakan, fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, harga masih dalam kondisi yang belum stabil. Untuk itu, Ombudsman meminta pemerintah menyiapkan ketersediaan stok bawang putih yang jelas di Pasar Raya Padang, sehingga pedagang tidak kesulitan mengakses keberadaan bawang putih untuk dijual kembali ke masyarakat.

"Memang kami fokus pada harga bawang putih yang baru saja impor dalam operasi pasar. Apakah sudah menyentuh harga yang terjangkau dan efektif menormalkan harga. Ternyata kami lihat masih fluktuatif. Ada yang Rp30.000 per kilogram, tapi ada yang Rp40.000 per kilogram. Artinya stok belum stabil, sehingga ada potensi yang bermain harga," ungkapnya.

Adel menjelaskan, pemantauan harga bawang putih merupakan kegiatan serentak di setiap perwakilan Ombudsman di Indonesia itu. Tujuan lain yakni untuk memastikan pendistribusian bawang putih impor tidak salah sasaran.

"Namun sejauh ini, kami belum menemui adanya praktik penimbunan, ataupun salah sasaran. Kita akan terus pantau sampai jelang lebaran ini," ujarnya.

Pantauan RRI, selain bawang putih, Ombudsman juga memantau harga daging sapi, ayam potong, minyak, dan sejumlah komoditas lainnya.